

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah MI NU NU Raudlatul Wildan Ngembalrejo Bae Kudus**

Pada tahun 1966 itu, seorang Kyai Noor Hadi yang berasal dari Jepara yang menjadi menantu orang Ngetuk bernama mbah Khamsah membuka ngaji Turutan dan ngaji fasholatan wudhu bagi anak-anak, remaja-remaja dan orang tua dirumahnya. Begitu tambah ramainya mengaji dan tidak lagi rumah kecil mampu menampung para peMadrrasah Ibtidaiyahnat ngaji, maka tahun 1970 an di depan rumahnya dibuatkan Langgar Bambu oleh pak Noor Chamidd. Pada tahun 1972, para murid Kyai Noor Hadi sudah banyak yang sekolah di TBS, kemudian pada tahun 1973 muridnya bernama Samufid Kamal mendesak pak Kyai Noor Hadi untuk bersedia membuka Madrasah di Langgarnya pada sore hari. Dari sinilah awal berdirinya Madrasah ini, begitu antusiasnya masyarakat untuk belajar di Madrasah, maka Bapak H. Hadi Soesanto dan Bpak Noor Chamid berusaha memperjuangkan tanah Madrasah Ibtidaiyahlik pak Rukin yang lokasinya berada di Madrasah sekarang ini, supaya dibeli oleh pihak PR Jambu Bol untuk digunakan sebagai Madrasah, dan saat itu bersamaan dengan berdirinya pasar Desa di Ngetuk, madrasah yang baru saat itu bernama Nihayatut Tholibin dengan ber dinding bambu dan plesteran semen.

Pada tahun 1978 oleh pengurus saat itu berjuang lagi untuk membeli rumah tanah sebelah utara madrasah, sehingga tanah madrasah menjadi sangat luas. Tahun 1979 madrasah kecil bambu dibongkar dan dimulai pembangunan gedung tembok. Pada tahun 1980 gedung baru diresmikan oleh Hadratussyekh Al Mukarrom Mbah KH. M Arwani Amin sekaligus membei nama baru menjadi Madrasah Formal Ibtidaiyah Roudlotul Wildan. Madrasah baru menjadi madrasah formal yang masuk siang mulai jam 13.00 dan dikepalai oleh Bapak Samufid Kamal, S.Pd. Namun, sejak terbit peraturan pemerintah awal tahun 1990 an yang melarang sekolah formal masuk

siang, maka madrasah ini berubah menjadi Madrasah Diniyah sekitar tahun 1994 an yang dikepalai oleh Kyai Kusnadi Mochtar. Pada Tahun 2004 ada perubahan kepala madrasah yaitu mundurnya Bapak Kyai Kusnadi Mochtar dari Madrasah karena faktor usia. Maka diadakan rapat sekitar bulan april di rumah Bapak KH. Miftahuddin dan menyepakati pengganti kepala adalah Bapak KH. Adhimul Choir hingga meninggal dunia tahun 2018.

Pada tahun 2010, para pendidik mendapat pemikiran baru, semangat baru dan mendesak kepala Madrasah Ibtidaiyah untuk dibuka pembelajaran MI, dan masuk pagi dengan tujuan lebih memaksimalkan fungsi madrasah. Langkah awalnya adalah mempersiapkan segala persyaratan legal formalnya menjadi MI pagi hari. Kemudian tanggal 7 Pebruari 2010 hari Ahad Legi semua pendidik melaunching MI NU Raudlatul Wildan dan diresMadrasah Ibtidaiyahkan oleh KH. Sya'roni Achmad dan beberapa Kyai lainnya.<sup>1</sup>

## **2. Letak geografis Madrasah Ibtidaiyah NU Raudlatul Wildan Ngembalrejo Bae Kudus**

Madrasah Ibtidaiyah NU Raudlatul Wildan terletak di Kota Kudus, Kecamatan Bae, tepatnya di desa Ngembalrejo. Lokasi Di desa juga didirikan IAIN Sunan Kudus, tepatnya di dusun Conge Ngembalrejo.<sup>2</sup>

Batas wilayah Ngembalrejo Bae Kudus:

- a. Selatan : Jati
- b. Utara : Dawe
- c. Timur : Jekulo dan Mejobo
- d. Barat : Gebog

Ngembalrejo berada di kaki gunung muria. Tanahnya sebagian besar dataran rendah serta berjenis gromosa dan latorit. Mayoritas penduduknya beragama Islam. Penduduknya ada yang bekerja menjadi petani,

<sup>1</sup> Eva Chorida Amalia, 17 September 2020, wawancara 1, transkrip

<sup>2</sup>Wikipedia, "Bae Kudus"

[https://id.wikipedia.org/wiki/Ngembalrejo,\\_Bae,\\_Kudus](https://id.wikipedia.org/wiki/Ngembalrejo,_Bae,_Kudus) Tanggal akses 17 September 2020

pengusaha, pedagang, pengrajin genteng, buruh dan pegawai.

### **3. Profil MI NU Raudlatul Wildan Ngembalrejo Bae Kudus<sup>3</sup>**

Nama : MI NU Raudlatul Wildan  
Alamat :  
Jalan : Jl. Raya Kudus-Pati Km. 5  
Ngembalrejo  
Desa : Ngembalrejo  
Kecamatan : Bae  
Kabupaten : Kudus  
Kode Pos : 59322  
Email : miraudlatulwildan@yahoo.co.id  
Status : Hak Milik No. 1831  
Luas : 568 m<sup>2</sup>  
Telp : 087833631909 / 081325298675  
Penyelenggara : BPPMNU MINU Raudlatul Wilda  
Pengurus : H. Sumaji bdul Latif  
Ketua Komite : Kyai Hasan Tolchah  
Kepala Madrasah : Eva Chorida Amalia, SE  
Ijin Pendirian : Kd.11.19/4/pp.00/3732/2010  
NSM : 11233190136  
Tahun berdiri : 2009  
Tahun Beroperasi : 2020  
Guru : 13  
Tata Usaha / Operator : 1  
Penjaga sekolah : 1

### **4. Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah NU Raudlatul Wildan Ngembalrejo Bae Kudus**

Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah NU Raudlatul Wildan, yaitu:

- 1) Kepala : Eva Chorida Amalia, S.E
- 2) Wakil Kepala : Muhammad Khayudin, S.H.I
- 3) Bendahara : Rusmiyati S.Pd
- 4) Waka Kurikulum : Erna Asfiyanti, S.Pd.I

---

<sup>3</sup> Hasil dokumentasi Profil Sekolah MI NU Radlatul Wildan Ngembalrejo Bae Kudus pada tanggal 20 Agustus 2020

- 5) Kepeserta didikan : Arina Din Aufiani, S.Pd
- 6) Perpustakaan : Istiqomah, S.E
- 7) Sarpras : Hasan Tholchah
- 8) Humas : H. Ambar Sri Gunawan, S.Pd
- 9) Operator : Taufiqur Rahman, S.Pd
- 10) Pendidik BK : Muayanah, S.Ag
- 11) Pendidik Kelas I : Muayanah, S.Ag
- 12) Pendidik Kelas II : Istiqomah, S.E
- 13) Pendidik Kelas III : Arina Din Aufiani, S.Pd
- 14) Pendidik Kelas IV : Erna Asfiyanti, S.Pd.I
- 15) Pendidik Kelas V : Muhammad Khayudin, S.H.I
- 16) Pendidik Kelas VI : H. Ambar Sri Gunawan, S.Pd

#### 5. **Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah NU Raudlatul Wildan Ngembalrejo Bae Kudus**

##### **Visi**

Membangunnya generasi Islam yang cerdas, berakhlak mulia, terampil, mandiri, sehat, beraqidah kuat dan berkebangsaan yang tinggi.

##### **Misi**

- a. Menerapkan *life-skill* dalam baca tulis al-Qur'an bagi generasi Islam
- b. Menyelenggarakan sistem pembelajaran yang relevan dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
- c. Mewujudkan lingkungan pendidikan yang dapat menumbuhkan pribadi berkualitas, mandiri dan terampil dan berhaluan ahlussunnah wal jama'ah.
- d. Menanamkan semangat patriotisme
- e. Menerapkan manajemen pendidikan yang humanis dan modern

##### **Tujuan**

- a. Terwujudnya generasi bangsa yang cerdas secara intelektual, emosional dan spiritual (IESQ) serta berketerampilan guna mempertinggi martabatnya.
- b. Terbangunnya masyarakat yang peduli dan menghargai pendidikan sebagai investasi jangka panjang bagi pembangunan nasional.

## 6. Target MI NU NU Raudlatul Wildan Ngembalrejo Bae Kudus

Dalam tahun pelajaran 2020/2021, ada beberapa target yang dicapai, diantara bsikap spiritual dan sosial sebagai berikut :

- a. Dari 90% anak bisa membaca al-Quran
- b. Berdisiplin waktu
- c. Menghargai sesame dan santun
- d. Terbiasa mengucapkan salam ketika bertemu teman
- e. Membiasakan diri berdoa sebelum dan sesudah belajar
- f. Membiasakan diri shalat dzuhur berjamaah

## 7. Tugas Pokok dan Fungsi Guru di Madrasah Ibtidaiyah NU Raudlatul Wildan Ngembalrejo Bae Kudus

- a. Pendidik bertanggungjawab untuk kepala madrasah/sekolah dan memiliki tugas melakukan proses pembelajaran
- b. Membuat administrasi pembelajaran meliputi :
  - 1) Kriteria ketuntasan minimal (KKM)
  - 2) Telaah standar isi
  - 3) Progam tahunan dan semester, silabus dan RPP
  - 4) Lembar kegiatan siswa (LKS)
  - 5) Kegiatan dilaksanakan sama dengan jadwal pembelajaran
- c. Mellakukan evaluasi belajar, yakni :
  - 1) UH
  - 2) UTS
  - 3) UAS
  - 4) UKS / UM
- d. Mengalisis hasil evaluasi belajar
- e. Menyusun progam perbaikan dan pengayaan kemudian melaksanakannya
- f. Daftar nilai peserta didik di isi
- g. Progam bimbingan dalam proses pembelajaran dilaksanakan
- h. Menggunakan sumber pembelajaran
- i. Tugas pemberian kepala madrasah dikejarkan
- j. Pengembangan pengajaran diadakan serta dilaksanakan

- k. Catatan dari hasil belajar peserta didik dibuat
- l. Mengisi buku kehadiran peserta didik sebelum
- m. Ikut mengawasi pelaksanaan tata tertib peserta didik
- n. Kondisi psikologis serta fisik peserta didik dibuat stabil
- o. Memimpin peserta didik membaca kalimat thoyibah untuk mengawali dan menutup pembelajaran dan memimpin doa bagi guru yang mengajar pada jam terakhir
- p. Mengkoordinir peserta didik untuk shalat berjamaah bagi guru yang mengajar pada saat tiba waktu shalat dzuhur
- q. Sebagai wakil kepala madrasah di dalam kelas

## **8. Pengajaran dan Program Kegiatan peserta didik**

### **a. Pengajaran yang dilaksanakan**

Mata pelajaran yang diajarkan Madrasah Ibtidaiyah NU Raudlatul Wildan ini ada 14, untuk mata pelajaran PAI ada 5, Untuk mata pelajaran umum ada 9. Kurikulum yang digunakan dalam pengajaran bahasa arab di Madrasah Ibtidaiyah NU Radlatul Wildan ini adalah kurikulum 2013. kurikulum 2013 di sekolah ini menggunakan pedoman pengajaran utama yang sesuai dengan keputusan menteri agama.<sup>4</sup>

### **b. Program Kegiatan Madrasah Ibtidaiyah NU Raudlatul Wildan Ngembalrejo Bae Kudus**

Adanya jadwal kegiatan di Madrasah Ibtidaiyah NU Radlatul Wildan akan menjadikan tertibnya suatu kegiatan yang berlangsung keseharian. Kegiatan keseharian ini berpedoman dengan segala aktivitas anak. Adapun pembagian jadwal kegiatannya.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Erna Asfianti, wawancara oleh peneliti pada tanggal 21 September, transkrip

<sup>5</sup> Hasil dokumentasi program kegiatan peserta didik MI NU Radlatul Wildan Ngembalrejo Bae Kudus pada tanggal 17 September 2020



- a) PAI:
  - 1) Quran Hadist
  - 2) Akidah Ahlak
  - 3) Fikih
  - 4) Sejarah Kebudayaan Islam
  - 5) Bahasa Arab
- b) Pendidikan Umum:
  - 1) Pendidikan pancasila dan pendidikan kewarganegaraan
  - 2) Bahasa Jawa
  - 3) Matematika
  - 4) Ilmu Pengetahuan Alam
  - 5) Ilmu Pengetahuan Sosial
  - 6) Seni Budaya dan Prakarya
  - 7) Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
  - 8) Bahasa Indonesia
  - 9) Bahasa Inggris

## **9. Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah NU Raudlatul Wildan Ngembalrejo Bae Kudus<sup>6</sup>**

### **1) Gedung**

Menggunakan enam kelas, enam kelas itu berada dalam satu gedung. Selain itu, kantor kepala madrasah juga satu ruang dengan kantor para pendidik, dalam gedung itu ada UKS, perpustakaan serta Toilet.

### **2) Perpustakaan**

Di sekolah perpustakaan sering disebut juga sebagai sarana untuk menunjang pengembangan pengetahuan peserta didik, pendidik, karyawan/pegawai, dan semua masyarakat luas. Perpustakaan madrasah ibtidaiyah juga memudahkan semua orang untuk belajar di sekolah. Perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah sangat sederhana, akan tetapi semua buku yang dibutuhkan peserta didik hampir semuanya ada di sana.

---

<sup>6</sup> Hasil dokumentasi sarana prasarana MI NU Radlatul Wildan Ngembalrejo Bae Kudus pada tanggal 20 Agustus 2020

### 3) Perlengkapan

Ada beberapa perlengkapan yang ada di Madrasah Ibtidaiyah NU Raudlatul Wildan Ngembalrejo Bae Kudus, diantaranya meja, kursi, rak buku yang selalu terlihat penuh dengan segala macam buku dan almari. Semua perlengkapan itu harus dijaga dengan baik oleh semua pihak yang memakainya.

### 4) Perangkat Komputer

Perangkat komputer sering digunakan untuk pelayanan administrasi kantor dan sering digunakan untuk menunjang segala kegiatan yang ada di Madrasah Ibtidaiyah. Dilakukan agar pelayanan dan kinerja tenaga kependidikan berjalan dengan lancar dan tanpa kendala apapun.

Ada beberapa sarana prasarana di sekolah ini yang bisa dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.1 Sarana prasarana

Jenis	Jumlah
Kelas	6
Kantor Pendidik	1
UKS	1
Perpustakaan	1
Toilet Pendidik	1
Toilet Peserta didik	1
Komputer	1
Print	1
Halaman	1
Tempat paker	1
Alat Olahraga	1
Peralatan Peraga	1

## 10. Keadaan Pendidik / Karyawan Madrasah Ibtidaiyah NU Raudlatul Wildan Ngembalrejo Bae Kudus

Sesungguhnya maju dan tidaknya peserta didik itu tergantung dari pendidik yang telah mengajarnya dan mendampinginya. Dilihat dari kompetensi tenaga pendidik dan tingkat pendidikan, pendidiknya sudah banyak yang lulus dari perguruan tinggi, walaupun masih banyak pendidik yang mengajar tidak jurusan yang dulu



diambilnya. Akan tetapi madrasah ini selalu melakukan antisipasi agar pembelajaran tetap berjalan dengan semestinya, diantaranya guru mengikuti semua kegiatan yang dapat menunjang kompetensinya, seperti workshop, KKG dan seminar.

Pendidik yang mengajar di madrasah ini ada 13 orang. Ada 11 pendidik yang sudah berpendidikan S1 (Sarjana), tetapi masih ada 2 pendidik yang sampai sekarang belum berpendidikan S1 (Sarjana) dan masih masih pendidikan tertingginya masih Madrasah Aliyah (MA). Adapun Keadaan Pendidik dan karyawan di Madrasah Ibtidaiyah NU Raudlatul Wildan, adalah:

Tabel 4.2  
Keadaan Pendidik dan Karyawan di Madrasah Ibtidaiyah  
NU Raudlatul Wildan

No	Nama
1.	Eva Chorida Amalia, S.E
2.	Muhammad Khayudin, S.H.I
3.	Rusmiyati, S.Pd
4.	Erna Asfiyanti, S.Pd.I
5.	Arina Din Aufiani, S.Pd
6.	Istiqomah, S.E
7.	Hasan Tholchah
8.	Ambar Sri Gunawan, S.Pd
9.	Taufiqur Rahman, S.Pd
10.	Muayanah, S.Ag
11.	Muhammad Madrasah Ibtidaiyahnan Zuhri
12.	Sanan, S.Pd
13.	Adelia Qurrotul Aini, S.Ag

### 11. Keadaan siswa

Siswa kelas lima di madrasah ini berjumlah 12 orang

### B. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada bab pertama, maka deskripsi data penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu: (1) penerapan metode bernyanyi dalam menghafal mufrodat bahasa Arab kelas V di MI NU Raudlatul Wildan

Ngembalrejo Bae Kudus, (2) faktor pendukung dan penghambat metode bernyanyi dalam menghafal mufrodat bahasa Arab kelas V MI NU Raudlatul Wildan Ngembalrejo Bae Kudus. Pada penelitian ini dilakukan deskripsi dan analisis tentang penerapan metode bernyanyi dalam menghafal mufrodat bahasa arab kelas V.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari pengamatan pendidik bahasa arab saat pembelajaran bahasa arab berlangsung berlangsung, yakni 8 bisa menghafal mufrodat bahasa arab dengan sangat baik, 4 bisa menghafalkan mufrodat dengan cukup baik. Guru tersebut menyimpulkan anak yang dapat menguasai mufrodat bahasa arab dengan sangat baik berdasarkan sikap anak saat proses belajar berlangsung serta peserta didik mampu menghafal mufrodat apa tidak.

Selain itu, data yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini yaitu dalam belajar bahasa arab, guru menggunakan metode bernyanyi, yakni dengan cara memodifikasi lirik lagu “Adek Berjilbab Biru”, dengan lirik mufrodat yang telah diajarkan agar para siswa lebih cepat dalam menghafalnya. Guru mengajari siswa cara menyanyikan lagu, setelah itu siswa di suruh untuk maju di depan kelas secara bergantian. Cara ini diterapkan guru pada saat proses pembelajaran bahasa arab sedang berlangsung dikelas. Lirik lagu yang dinyanyikan dengan nada “Adek Berjilbab Biru”, yakni:

حَدِيقَةٌ	artinya kebun
زَهْرَةٌ	artinya bunga
تَاسْمِينٌ	artinya melati
وَرْدَةٌ	artinya mawar
شَجَرَةٌ	artinya pohon
بُرْتُقَالٌ	artinya jeruk
تَفَاحٌ	artinya apel
نُجَا □	itu artinya manga
بِرْكَةٌ	artinya kolam

سَمَكٌ            artinya ikan

صَبَاحٌ □        artinya lampu

سُوْرٌ            itu artinya pagar

Metode bernyanyi ini dilakukan pendidik dengan cara mengkondisikan peserta didik melalui *ice breaking*, kemudian peserta didik menulis permufrodat dibaca bersama-sama, selanjutnya pendidik menyuruh peserta didik untuk membaca sambil bernyanyi bersama-sama di sertai gerakan dan dibantu oleh pendidik, yang terakhir buku peserta didik ditutup dan dihafal dengan alokasi waktu 10 mufrodat 2 menit.

### 1. Penerapan metode bernyanyi dalam menghafal mufrodat Bahasa Arab kelas V di MI NU Raudlatul Wildan Ngembalrejo Bae Kudus

Mata pelajaran bahasa arab mempunyai kesan tersendiri bagi setiap peserta didik, karena didalam pembelajaran bahasa arab terdapat banyak proses kegiatan yang harus diterapkan oleh pendidik, salah satunya adalah penerapan metode bernyanyi dalam menghafal mufrodat bahasa arab. Menurut Bapak Hasan Tholchah selaku pendidik mata pelajaran Bahasa Arab, proses penerapannya:

“menulis dan menghafal mufrodat sesuai dengan judul, kemudian penjelasan pembelajaran yang berkaitan dengan kurikulum bahasa arab semester ganjil.”<sup>7</sup>

Proses pelaksanaan pembelajaran bahasa arab diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu. Langkah-langkah yang digunakan pendidik, khususnya untuk menghafal mufrodat pada Madrasah Ibtidaiyah NU Raudlatul Wildan Ngembalrejo Bae Kudus ada empat, Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Hasan Tholchah:

- a. pendidik mengkondisikan peserta didik melalui *ice breaking*
- b. peserta didik menulis permufrodat dan kemudian dibaca bersama-sama

<sup>7</sup> Hasan Tolchah, 19 September 2020, wawancara 1, transkrip

- c. pendidik mengajak peserta didik untuk membaca sambil bernyanyi bersama-sama di sertai gerakan dan dibantu oleh pendidik
- d. buku peserta didik ditutup dan dihafal dengan alokasi waktu 10 mufrodat 2 menit.”<sup>8</sup>

Berdasarkan wawancara peserta didik (Ayu Wulan Nor Setiyo Ningsih (S<sub>4</sub>)), proses penerapan metode bernyanyi:

“anak menulis permufrodat, kemudian dibaca bersama-sama, setelahnya pendidik mengajak anak membaca sambil bernyanyi di sertai gerakan dan dibantu oleh guru, buku peserta didik ditutup dan dihafal dengan alokasi waktu 10 mufrodat 2 menit, kemudian pendidik menjelaskan pembelajaran yang berkaitan dengan kurikulum bahasa arab semester ganjil”<sup>9</sup>

Sedangkan menurut Anezka Ramadhani Ikhsan selaku peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Wildan (S<sub>1</sub>), Proses penerapan metode bernyanyi:

“anak menulis permufrodat, lalu dibaca bersama-sama, kemudian pendidik mengajak anak membaca sambil bernyanyi di sertai gerakan dan dibantu oleh guru, terakhir peserta didik menutup buku dan menghafal mufrodaat dengan alokasi waktu 10 mufrodat 2 menit.”<sup>10</sup>

Kegiatan belajar bahasa arab dimulai dari jam 07.00-08.45. seperti yang diungkapkan Dzkiyah Elvina Putri (S<sub>5</sub>):

“saya melaksanakan kegiatan belajar dari jam 7-8.45. ”<sup>11</sup>

Proses pembelajaran bahasa arab dilakukan 1 hari dalam setiap Madrasah Ibtidaiyahnggunya. Waktunya 3

---

<sup>8</sup> Hasan Tolchah, 19 September 2020, wawancara 3, transkrip

<sup>9</sup> Ayu Wulan Nor Setiyo Ningsih, 22 September 2020, wawancara 7, transkrip

<sup>10</sup> Anezka Ramadhani Ikhsan, 22 September 2020, wawancara 4, transkrip

<sup>11</sup> Dzkiyah Elvina Putri, 22 September 2020, wawancara 5, transkrip

jam, setiap satu jam terdiri dari 35 menit. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Hasan Tholchah:

“pertemuan saya dalam mengajar bahasa arab dalam setiap Madrasah Ibtidaiyahnggunya ada 1 x 3 jam perMadrasah Ibtidaiyahnggu. alokasinya 35 menit x 3”<sup>12</sup>

Pendidik harus pintar mengatur waktu sebaik mungkin untuk melaksanakan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran bernyanyi, karena bernyanyi merupakan bagian dari kebutuhan alaMadrasah Ibtidaiyah setiap peserta didik. Melalui metode bernyanyi kemampuan apresiasi peserta didik akan berkembang dengan baik. Sehingga dengan menyanyi peserta didik lebih mudah menghafal mufrodat bahasa arab.

Agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar, maka pendidik harus memilih sebuah metode pembelajaran yang sesuai materi yang akan diajarkan. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Hasan Tholchah:

“metode yang tepat bagi anak adalah metode bernyanyi, dan untuk mempercepat proses menghafal dengan cara metode menyanyi dilakukan dengan waktu 10 kata 2 menit.”

Untuk menumbuhkan Madrasah Ibtidaiyahnat belajar menghafal mufrodat bahasa arab, tersebut, Bapak Hasan Tholchah selalu berusaha membuat pembelajaran bahasa arab menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Seperti halnya yang di jelaskan oleh Ibu Eva Chorida Amalia, selaku kepala sekolah:

“proses pembelajaran bahasa arab bisa menarik dan menyenangkan berkat Bapak Hasan Tholchah, karena bapak Hasan Tolchah merupakan pendidik bahasa arab satu-satunya.”<sup>13</sup>

Keberhasilan penerapan metode pembelajaran bernyanyi ditunjukan dengan siswa peserta didik menghafal mufrodat bahasa arab tersebut apa tidak. Peneliti memperoleh 12 peserta didik dari pengamatan pendidik bahasa arab selama pembelajarannya

---

<sup>12</sup> Hasan Tholchah. 19 September 2020, wawancara 3, transkrip

<sup>13</sup> Eva Chorida Amalia, 17 September 2020, wawancara 1, transkrip

berlangsung. Penerapannya membuat 8 peserta didik yang kelihatan sekali aura gembira dalam wajah mereka, walaupun ada 4 peserta didik yang kurang suka, tapi pelaksanaan metode bernyanyi ini selalu berjalan lancar dan di sambut baik oleh banyak peserta didik.<sup>14</sup> Seperti yang diungkapkan Bapak Hasan Tholchah selaku pendidik mata pelajaran Bahasa Arab kelas V:

“hasil penerapan metode bernyanyi dalam menghafal mufrodat bahasa arab ini cukup berhasil, mencontoh langsung dari kelas 5, ada 12 murid, 8 anak bisa faham, dan yang 4 anak bisa lebih diperhatikan lebih baik lagi karena tidak pernah TPQ dan orang tua dirumah juga tidak bisa mengajari karena tidak faham”<sup>15</sup>

Pembelajaran bahasa arab sendiri digunakan untuk memperkenalkan anak-anak tentang bahasa Al-Qur’an. Seperti yang diungkapkan Bapak Hasan Tholchah:

“pembelajaran bahasa arab adalah pembelajaran yang digunakan untuk memperkenalkan anak-anak tentang bahasa Al-Qur’an.”<sup>16</sup>

Di Madrasah Ibtidaiyah NU Raudlatul Wildan Ngembalrejo Bae Kudus pendidik memilih untuk menerapkannya metode pembelajaran bernyanyi untuk menghafal mufrodat. Latar belakang diterapkannya metode bernyanyi dalam menghafal mufrodat bahasa arab menurut Bapak Hasan Tholchah selaku pendidik mata pelajaran Bahasa Arab kelas V:

“kemampuan anak itu tidak sama, dan menurut anak bahasa arab itu sulit.”<sup>17</sup>

Fungsi diterapkannya metode bernyanyi menurut Bapak Hasan Tholchah selaku pendidik:

“untuk membuat anak/siswa lebih senang dan lebih asik.”<sup>18</sup>

---

<sup>14</sup> Hasil Observasi di MI NU Roudlatul Wildan pada tanggal 17 September 2020 at 08.00

<sup>15</sup> Hasan Tholchah, 19 September 2020, wawancara 3, transkrip

<sup>16</sup> Hasan Tholchah, 19 September 2020, wawancara 3, transkrip

<sup>17</sup> Hasan Tholchah, 19 September 2020, wawancara 3, transkrip

<sup>18</sup> Hasan Tholchah, 19 September 2020, wawancara 3, transkrip



Proses pembelajaran bahasa arab memang membutuhkan metode yang berbeda dari pembelajaran lainnya. Penggunaan metode bernyanyi mempunyai peranan penting supaya anak dapat antusias dengan materi-materi yang telah pendidik ajarkan. Menurut Bapak Hasan Tholchah:

“Diterapkannya metode bernyanyi untuk menghafal mufrodat bahasa arab dapat mempermudah anak dalam menghafal bahasa arab, karena biasanya kalau biasanya kalau tidak ada inovasi-inovasi untuk menghafal mufrodat bahasa arab anak kesulitan. Karena ada anak yang kadang belum TPQ jadi belum begitu kenal bahasa arab.”<sup>19</sup>

Berdasarkan apa yang disampaikan oleh Bapak Hasan Tholchah, bahwa latar belakang diterapkannya metode bernyanyi, karena kemampuan anak itu berbeda, sebagian dari TPQ, sebagiannya lagi tidak TPQ. Selain itu, Minoritas peserta didik berantusias dengan pelajaran bahasa arab dan mayoritas anak belum bisa suka adalah anak yang dari awal tidak menyukai pelajaran bahasa arab maka saat pelajaran berlangsung mereka tidak akan memperhatikan dan mendengarkan apa yang sedang dijelaskan oleh pendidiknya. Apalagi jika metode yang diterapkan oleh pendidik membosankan bagi mereka, maka peserta didik akan bertambah malas memperhatikan dan mendengarkan apa yang dijelaskan pendidik, sehingga menjadikan dia tidak mampu menghafalkan mufrodat yang bahasa arab. Dari dia tidak mampu menghafalkan mufrodat akan memberikan Manset bahwa pembelajaran bahasa arab sulit. Sedangkan jika peserta didik merasa nyaman dengan metode yang diterapkan pendidik, serta mau memperhatikan dan mendengarkan apa yang dijelaskan oleh pendidik dia akan mampu menghafalkan mufrodat bahasa arab dengan baik.

Saat ini, masih banyak madrasah ibtidayah masih memakai metode pembelajaran ceramah saja. Hal ini menjadikan peserta didik kesulitan untuk menghafalkan mufrodat. Dalam hal ini memilih metode yang sesuai

---

<sup>19</sup> Hasan Tholchah, 19 September 2020, wawancara 3, transkrip

adalah sesuatu yang sangat tidak bisa disepelekan untuk keberhasilan belajar bahasa Arab.

Berdasarkan wawancara, peserta didik yang menyukai pembelajaran bahasa arab setelah diterapkannya metode bernyanyi karena dia sudah mempunyai mindset bahwa bahasa arab itu mudah dan menyenangkan. Seperti halnya yang disampaikan oleh Anezka Ramadhani Ikhsan selaku peserta didik yang disarankan oleh Bapak Hasan Tholchah bahwa Anezka Ramadhani Ikhsan (S<sub>1</sub>) :

“setelah metode pembelajaran bernyanyi diterapkan untuk menghafal kosa-kata bahasa arab, saya merasa pembelajaran lebih menyenangkan, lebih mudah difaham di Madrasah Ibtidaiyah dan lebih mudah menghafal.”<sup>20</sup>

Kegiatan menyanyi mampu membuat suasana kelas dan pembelajaran di kelas menjadi lebih menyenangkan, menggairahkan, menghilangkan rasa sedih dan peserta didik merasa terhibur dan lebih bersemangat, serta menjadikan peserta didik merasa sangat bahagia. Seperti yang diungkapkan Lakeisya Riana Kalyani (S<sub>2</sub>):

“Penerapan metode bernyanyi dalam menghafal mufrodat bahasa arab membuat pembelajaran lebih menyenangkan, lebih mudah difahami dan membuat saya lebih mudah menghafal. Selain itu, suasana kelas yang menyenangkan menggairahkan, menjadikan saya merasa semangat dalam belajar.”<sup>21</sup>

Metode bernyanyi dapat menjadikan potensi otak kanan menjadi lebih optimal, hingga pesan yang diberikan pendidik akan lebih lama ada pada peserta didik. Untuk itu, penerapan metode bernyanyi di Madrasah Ibtidaiyah NU Raudlatul Wildan Ngembalrejo Bae Kudus, dapat membuat anak selalu ingat mufrodat bahasa arab yang diterimanya. Seperti yang diungkapkan Najlaa Fahriya Risyaputri (S<sub>3</sub>):

---

<sup>20</sup> Anezka Ramadhani Ikhsan, 22 September 2020, wawancara 5, transkrip

<sup>21</sup> Lakeisya Riana Kalyani, 24 September 2020, wawancara 7, transkrip

“setelah diterapkannya metode bernyanyi dalam menghafal mufrodat bahasa arab saya merasa pembelajaran lebih menyenangkan, lebih mudah difahami dan lebih mudah menghafal. Padahal sebelumnya membosankan karena lebih banyak menggunakan metode ceramah, dan sekarang Alhamdulillah sangat menyenangkan dan membuat saya ingin selalu berjumpa dengan pembelajaran bahasa arab. Selain itu, pesan-pesan yang diberikan pendidik menjadi lebih lama mengendap pada memori saya, kalau dulu saya sering lupa hafalan yang sebelumnya pernah saya hafalkan.”<sup>22</sup>

Penerapan metode bernyanyi di MI NU Raudlatul Wildan sangat tepat dan efektif sekali, karena dapat menimbulkan Minat bernain sambil belajar. Seperti halnya yang di jelaskan oleh Ibu Erna Asfiyanti selaku Waka Kurikulum:

“penerapan metode bernyanyi yang digunakan bisa menumbuhkan minat bermain dengan belajar anak. Sebelum diterapkannya metode ini anak lebih cuek, karena pembelajarannya monoton dan kurang menarik, kalau setelah diterapkannya metode bernyanyi hampir rata-rata anak menjadi mudah menghafal.”<sup>23</sup>

## **2. Faktor pendukung dan penghambat metode bernyanyi dalam menghafal mufrodat bahasa Arab kelas V Madrasah Ibtidaiyah NU Raudlatul Wildan Ngembalrejo Bae Kudus**

Menerapkan metode pembelajaran bernyanyi bisa membuat fungsi yang baik diingatan anak yang berada siotak kanannya. Pendidik yang dapat menggunakan metode bernyanyi dengan baik, akan menjadikan pembelajaran bahasa arab yang awalnya dianggap membosankan bagi peserta didik menjadi menyenangkan.

---

<sup>22</sup> Najlaa Fahriya Risyaputri, 8 September 2020, wawancara 7, transkrip

<sup>23</sup> Erna Asfiyanti, 21 September 2020, wawancara 2, transkrip

Dan pada dasarnya berhasil maupun tidak sebuah pembelajaran itu tergantung oleh pendidik

Pada saat memilih metode pembelajaran bernyanyi ada faktor-faktor yang perlu diperhatikan/dicermati, yaitu pendukung dan penghambat metode dalam menghafal mufrodat bahasa arab. Faktor pendukung metode bernyanyi menurut Bapak Hasan Tholchah :

“anak lebih antusias juga jika memakai metode pembelajaran bernyanyi, alasanya bagi anak metode ini bagi sangat menyenangkan sekali. Antusias sendiri merupakan sebuah ungkapan yang menunjukkan rasa bersemangat untuk ikut serta dalam melakukan kegiatan menghafal al-Qur’an. Dengan antusias anak yang tinggi, membuat pembelajaran menjadi permainan menyenangkan serta menjadikan aktivitas ada manfaatnya.”<sup>24</sup>

Agar antusias anak dalam belajar tidak pernah pudar, maka pendidik harus melaksanakan inovasi pembelajaran untuk menjadikan peserta didik selalu merasa nyaman dan bahagia di kelas. Cara yang tepat untuk melaksanakan inovasi pembelajaran menurut Ibu Eva Chorida Amalia:

“pendidik ikut pelatihan, dan sarana prasarana lebih dilengkapi.”<sup>25</sup>

Sosok pendidik merupakan salah satu figur yang dapat menciptakan pembelajaran yang berkualitas. Menurut Ibu Eva Chorida Amalia selaku WAKA kurikulum, pembelajaran bahasa arab yang berkualitas:

“apabila guru bisa mengondisikan anak didik dan menguasai kelas.”<sup>26</sup>

Pendidik harus memilih metode yang pas sesuai dengan keadaan siswa. Sebelum metode bernyanyi di terapkan di Madrasah Ibtidaiyah NU Raudlatul Wildan Ngembalrejo Bae Kudus banyak peserta didik yang kesulitan menghafal mufrodat, tapi setelah di terapkannya metode bernyanyi, membuat peserta didik lebih mudah

---

<sup>24</sup> Hasan Tholchah, 19 September 2020, wawancara 3, transkrip

<sup>25</sup> Eva Chorida Amalia, 17 September 2020, wawancara 1, transkrip

<sup>26</sup> Erna Asfiyanti, 21 September 2020, wawancara 2, transkrip

menghafal mufrodat. Seperti halnya yang dijelaskan oleh Anezka Ramadhani Ikhsan (S<sub>1</sub>):

“sebelum metode bernyanyi diterapkan, saya sangat kesulitan menghafal mufrodat, tapi setelah metode bernyanyi di terapkan saya lebih mudah mengingat dan menghafal mufrodat.”<sup>27</sup>

Menerapkan metode bernyanyi sama dengan mengajak peserta didik menyanyi lagu mampu meningkatkan aktivitas belajar peserta didik. Penggunaan metode bernyanyi menjadikan peserta didik memiliki nilai-nilai yang sangat tinggi dari pada anak yang memakai metode pembelajaran ceramah dan tanya jawab. Selain itu, belajar-mengajar dengan memakai metode pembelajaran bernyanyi juga dapat membuat keadaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Seperti yang diungkapkan Lakeisya Riana Kalyani (S<sub>2</sub>):

“bagi saya semua proses pembelajaran bahasa arab berasa sangat menyenangkan”<sup>28</sup>

Akan tetapi tidak semua peserta didik menganggap penerapan metode bernyanyi itu menyenangkan, ada juga yang merasa kurang begitu menyenangkan. Seperti yang diungkapkan Najlaa Fahriya Risyaputri (S<sub>3</sub>):

“saat metode bernyanyi di terapkan untuk menghafal mufrodat maka pembelajaran menjadi kurang begitu menyenangkan bagi saya.”<sup>29</sup>

Proses pembelajaran bahasa arab yang tidak efisien dan kurang menarik, serta cenderung membosankan dapat menjadikan motivasi anak berkurang. Jika motivasi belajarnya anak berkurang berarti ada indikasi-indikasi dengan minat anak dalam belajar. Untuk mengetahui mengapa motivasi anak untuk belajar bahasa arab berkurang, guru harus refleksi diri agar mengetahui faktor pengambatnya.

---

<sup>27</sup> Anezka Ramadhani Ikhsan, 22 September 2020, wawancara 4, transkrip

<sup>28</sup> Lakeisya Riana Kalyani, 24 September 2020, wawancara 5, transkrip

<sup>29</sup> Najlaa Fahriya Risyaputri, 17 September 2020, wawancara 6, transkrip

Faktor penghambat metode bernyanyi menurut Bapak Hasan Tholchah selaku pendidik mata pelajaran Bahasa Arab kelas V:

“masing-masing anak berbeda daya ingat dan daya tarik, daya dukungnya juga lebih cepat masuk dari anak yang pernah di TPQ ketimbang anak yang belum pernah di TPQ. Selain itu ada peserta didik yang bisa menirukan mufrodat tapi tidak bisa menulis bahasa arab, hal ini membuat pendidik harus lebih mendekati, dituntun dan memperhatikan peserta didik secara langsung ketimbang anak anak yang lain.”<sup>30</sup>

Penerapan metode bernyanyi dapat menjadikan hiburan tersendiri untuk sebagian anak usia Madrasah Ibtidaiyah, serta dapat menjadikan pembelajaran berjalan dengan efektif. Tapi sebaliknya, bernyanyi juga dapat menjadikan pembelajaran kurang efektif bagi sebagian peserta didik yang tidak suka bernyanyi. Seperti yang diungkapkan Ayu Wulan Nor Setiyo Ningsih (S<sub>4</sub>):

“sekalipun hasil dari menggunakan metode bernyanyi lebih menyenangkan bagi teman-teman saya, tapi bagi saya yang kurang suka bernyanyi membuat metode bernyanyi menjadi kurang efektif.”<sup>31</sup>

Bagi sebagian peserta didik, kegiatan pembelajaran membutuhkan lingkungan dan suasana khusus, sebagian peserta didik bisa belajar dengan senang jika suasana belajarnya nyaman, tidak ada gangguan bunyi-bunyi dan nyanyian yang dapat mengganggu konsentrasi belajar, karena tidak semua peserta didik suka dan nyaman menggunakan metode bernyanyi. Seperti yang diungkapkan Dzkiah Elvina Putri (S<sub>5</sub>):

“suasana kelas yang ramai ketika bernyanyi terkadang membuat saya kesulitan berkonsentrasi dan menghafalkan, selain itu ketika menggunakan

---

<sup>30</sup> Hasan Tholchah, 17 September 2020, wawancara 3, transkrip

<sup>31</sup> Ayu Wulan Nor Setiyo Ningsih, 22 September 2020, wawancara 7, transkrip



metode bernyanyi dapat mengganggu kelas yang lainnya.”<sup>32</sup>

### C. Analisis Data Penelitian

#### 1. Analisis penerapan metode bernyanyi dalam menghafal mufrodat Bahasa Arab kelas V di Madrasah Ibtidaiyah NU Raudlatul Wildan Ngembalrejo Bae Kudus

Metode bernyanyi merupakan metode yang dilakukan melalui kegiatan bernyanyi dengan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan, menggairahkan, membuat anak bahagia, serta menggunakan lagu – lagu yang mendidik. Metode bernyanyi menjadikan anak lebih bersemangat, sehingga pesan-pesan yang kita berikan akan lebih mudah, lebih cepat diterima dan diserap oleh anak-anak.<sup>33</sup> Melalui bernyanyi anak menjadi senang dan lebih mudah dalam memahaMadrasah Ibtidaiyah materi ajar yang disampaikan.<sup>34</sup>

Metode bernyanyi merupakan salah satu kegiatan yang sangat digemari oleh anak-anak. Hampir setiap anak sangat menikmati lagu-lagu atau nyanyian yang didengarkan, lebih-lebih jika nyanyian tersebut dibawakan oleh anak-anak seusianya dan diikuti dengan gerakan-gerakan tubuh yang sederhana.<sup>35</sup> Sebagaimana yang di katakan oleh bapak Hasan Tholchah bahwa metode bernyanyi adalah metode pembelajaran yang menggunakan

---

<sup>32</sup> Dzkiyah Elvina Putri, 17 September 2020, wawancara 5, transkrip

<sup>33</sup> Ninda Yuliantantri Dan Nurhenti D. S., “Pengaruh Penerapan Metode Bernyanyi Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Kelompok A Di Tk Ketintang Jaya Surabaya,” *Jurnal mahasiswa UNESA*, (2013): 3.

<sup>34</sup> Gusti Ayu Ratih Kurniasari, dkk, “Perbandingan Handwashing Promotion Dengan Metode Bernyanyi Dan Handwashing Dance Terhadap Pengetahuan Teknik Mencuci Tangan Anak Usia Prasekolah,” *Jurnal Keperawatan COPING NERS*, (2016): 42.

<sup>35</sup> Ninda Yuliantantri Dan Nurhenti D. S., “Pengaruh Penerapan Metode Bernyanyi Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Kelompok A Di Tk Ketintang Jaya Surabaya,” *Jurnal mahasiswa UNESA*, (2013): 3.

syair-syair yang dilagukan dan disesuaikan dengan materi-materi yang diajarkan.<sup>36</sup>

Menurut Kati Jarinar dan Murin Murfi, yang dikutip oleh Ahmad Qomaruddin, langkah-langkah mengajar lagu menurut teori dalam buku *Brain Power Permainan Kreatif untuk Prasekolah*, yakni

- a. Guru memperkenalkan lagu baru, nyanyikan seluruh bagian lagu, kemudian bait per bait.
- b. Anak-anak akan mencoba untuk mengikuti pendidik yang menurut mereka menarik saat pertama kali mereka mendengarkannya.
- c. Jika lagu tersebut tidak menarik, maka tinggalkan saja. Banyak sekali lagu-lagu lainnya yang bisa dicoba.”<sup>37</sup>

Menurut Muhammad Iqbal Ansari, kegiatan pembelajaran dengan menyanyi ada beberapa langkah:

- a) Pertama, pendidik mengkondisikan peserta didik melalui *ice breaking* seperti ucapan “Pendidik: mana rapimu? Peserta didik: inirapiku. Pendidik: mana buktinya? Peserta didik: inibuktinya”. Kemudian pendidik menuliskan materi lagu *Fun Tahsin* Madrasah Ibtidaiyahssal materi “Al-Jauf” di papan tulis, kemudian membacakan secara berulang-ulang dengan irama tanpa gerakan secara perlahan sedangkan peserta didik memperhatikan.
- b) Setelah langkah 1, pendidik mengajak peserta didik untuk mengikuti nyanyian bait per bait. Jika peserta didik dirasa sudah menguasai, pendidik melanjutkan pada bait berikutnya hingga selesai satu materi lagu. Pada langkah ini, lagu belum disertai dengan gerakan.
- c) Langkah berikutnya, pendidik meminta anak bersama-sama menyanyikan lagu. Kemudian peserta didik di kelas dibagi kepada 3 kelompok, 1 kelompok dari 4-5 orang. Kemudian semua kelompok harus menyanyikan lagu

<sup>36</sup> Hasan Tholchah, 19 September 2020, wawancara 3, transkrip

<sup>37</sup> Ahmad Qomaruddin, “Penerapan Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Mufradat,” .....282

- d) Selanjutnya pendidik mencontohkan menyanyikan lagu disertai dengan gerakan. Proses samadenganlangkah 2, yaitu pendidik mencontohkan perbait, namun kali ini disertai dengan gerakan.
- e) Langkah berikutnya pendidik melaksanakan proses pembelajaran seperti pada langkah c.<sup>38</sup>

Dari teori pemikiran tersebut, ada kesamaan dengan praktik penerapannya metode pembelajaran bernyanyi untuk menghafal mufrodat bahasa arab di Madrasah Ibtidaiyah NU Raudlatul Wildan Ngembalrejo Bae Kudus. Peneliti memperoleh 12 peserta didik dari pengamatan dari guru selama penerapannya metode pembelajaran bernyanyi untuk menghafal mufrodat berlangsung. Sebagaimana di katakan oleh bapak Hasan Tholchah bahwa ada empat langkah yang digunakan pendidik dalam menerapkan metode bernyanyi, khususnya dalam menghafal mufrodat bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah NU Raudlatul Wildan Ngembalrejo Bae Kudus

- a. pendidik mengkondisikan peserta didik melalui *ice breaking*
- b. peserta didik menulis permufrodat dan kemudian dibaca bersama-sama
- c. pendidik mengajak peserta didik untuk membaca sambil bernyanyi bersama-sama di sertai gerakan dan dibantu oleh pendidik
- d. buku peserta didik ditutup dan dihafal dengan alokasi waktu 10 mufrodat 2 menit.”<sup>39</sup>

Proses penerapan metode bernyanyi dalam menghafal mufrodat bahasa arab menurut Najlaa Fahriya Risyaputri (S<sub>3</sub>), yakni peserta didik menulis, lalu dibaca bersama-sama, kemudian membaca sambil bernyanyi

---

<sup>38</sup> Muhammad Iqbal Anshari, “Penerapan Metode Bernyanyi pada Pembelajaran Tajwid di Rumah Qur’an An-Nur Banjarmasin ,”....132-133

<sup>39</sup> Hasan Tholchah, 19 September 2020, wawancara 3, transkrip

bersama-sama terakhir buku peserta didik ditutup dan dihafal secara serentak.<sup>40</sup>

Penerapan metode bernyanyi juga telah memberikan kontribusi yang besar dalam pembelajaran bahasa arab kelas V di Madrasah Ibtidaiyah NU Raudlatul Wildan Ngembalrejo Bae Kudus. Hal ini terbukti semakin cepatnya dan semakin banyaknya peserta didik yang hafal mufrodat bahasa arab melalui metode bernyanyi. Akan tetapi bagi sebagian peserta didik yang tidak suka bernyanyi, pembelajaran bahasa arab itu membosankan, sulit untuk dihafalkan, serta kurang di Madrasah Ibtidaiyahnati oleh peserta didik karena tidak pernah TPQ dan orang tua dirumah juga tidak bisa mengajari karena tidak faham. Agar tumbuh kemauan pada peserta didik untuk belajar bahasa Arab maka pendidik wajib menerapkan hal baru dan menyenangkan. Peneliti memperoleh 8 anak mudah belajar dan 4 anak kesulitan belajar bahasa arab selama pembelajaran bahasa arab berlangsung.

Awalnya sebelum di terapkan metode bernyanyi, pembelajaran bahasa arab terasa sulit sekali, bukan hanya peserta didik yang kesulitan belajar, tapi pendidik juga kesulitan mengajar. Sehingga pendidik mencari cara agar dapat membuat peserta didik senang, nyaman, dan lebih cepat hafal mufrodat bahasa Arab dengan cara di Madrasah Ibtidaiyahliih metode yang tepat dan yang di Madrasah Ibtidaiyahnati peserta didik . Metode yang tepat dan yang di Madrasah Ibtidaiyahnati peserta didik bagi peneliti adalah metode bernyanyi. Dengan bernyanyi peserta didik tidak akan gampang bosan dan lebih cepat menghafal mufrodat bahasa Arab. Sebagaimana yang di katakan oleh bapak Hasan Tholchah bahwa tujuan diterapkannya metode bernyanyi dalam menghafal mufrodat bahasa arab ini adalah untuk mempermudah anak dalam menghafal bahasa arab, karena biasanya kalau biasanya kalau tidak ada inovasi-inovasi untuk menghafal mufrodat bahasa arab anak kesulitan. Karena ada anak

---

<sup>40</sup> Najlaa Fahriya Risyaputri, 24 September 2020, wawancara 6, transkrip

yang kadang belum TPQ jadi belum begitu kenal bahasa arab.”<sup>41</sup>

Di Madrasah Ibtidaiyah NU Raudlatul Wildan Ngembalrejo Bae Kudus sendiri, untuk belajar mengajar bahasa arab sudah diterapkan metode pembelajaran bernyanyi, yakni pendidik mengajari mufrodat dengan menggunakan lagu dapat menumbuhkan Madrasah Ibtidaiyahnat bermain sambil belajar anak agar peserta didik lebih cepat dalam menghafal mufrodat. Penerapannya yang dipakai dalam pembelajaran bisa menumbuhkan Madrasah Ibtidaiyahnat bermain sambil belajar anak.”<sup>42</sup>

Meskipun di Madrasah Ibtidaiyah NU Raudlatul Wildan hanya menggunakan metode bernyanyi kegiatan pembelajaran bahasa Arab tetap berjalan lancar serta efektif dan efisien. Dan setelah menggunakan metode bernyanyi banyak peserta didik yang bisa lebih mudah menghafal *mufrodat* pun mendapatkan hasil yang baik. Dengan hasil yang memuaskan bukan hanya pendidik dan pihak sekolah saja yang menjadi senang, tetapi orang tua/wali muridpun semakin bangga, senang dan semakin yakin menyekolahkan anaknya di Madrasah Ibtidaiyah NU Raudlatul Wildan. Sebagaimana yang di katakan oleh Anezka Ramadhani Ikhsan, bahwa diterapkannya metode bernyanyi membuat saya sangat senang sekali, karena saya lebih mudah mufrodat bahasa arab<sup>43</sup>

Dari analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa ada kesamaan antara teori dengan praktik penerapannya berlangsung dengan sangat baik, banyak peserta didik yang lebih mudah menghafalkan mufrodat setelah metode bernyanyi diterapkan. Langkah-langkah penerapan metode bernyanyi dalam menghafal mufrodat bahasa arab, yaitu pendidik mengkondisikan peserta didik *ice breaking*, peserta didik diperkenalkan lagu baru terlebih dahulu, menyanyikan semua lagu, kemudian per baitnya,

---

<sup>41</sup> Hasan Tholchah, 19 September 2020, wawancara 3, transkrip

<sup>42</sup> Erna Asfiyanti, 21 September 2020, wawancara 2, transkrip

<sup>43</sup> Anezka Ramadhani Ikhsan, 22 September 2020, wawancara 4, transkrip

pendidik meminta peserta didik untuk menyanyikan lagu bersama-sama, pendidik mencontohkan menyanyikan lagu disertai dengan gerakan, kemudian buku peserta didik ditutup dan dihafal dengan alokasi waktu 10 mufrodat 2 menit. Sekalipun ada 4 peserta didik belum suka kesulitan dan belum begitu suka pembelajaran bahasa arab karena tidak pernah TPQ dan orang tua dirumah tidak bisa mengajari karena tidak faham, maka guru bahasa harus lebih memperhatikan lagi keempat peserta didik itu dengan baik dan sabar.

## 2. Analisis tentang faktor pendukung dan penghambat metode bernyanyi dalam menghafal mufrodat bahasa arab kelas V Madrasah Ibtidaiyah NU Raudlatul Wildan Ngembalrejo Bae Kudus

Metode bernyanyi memiliki berbagai kelebihan yang dapat memberikan manfaat bagi pendidik dan peserta didik. Menurut Dede Fatchuroji kelebihan dari metode bernyanyi itu sendiri, yaitu

- a. metode ini cocok untuk digunakan pada kelas kecil
- b. dapat membangkitkan semangat belajar para anak-anak karena suasana kelas menjadi hidup dan menyenangkan
- c. membantu guru dalam upaya pengembangan pendidikan karakter, yaitu nilai karakter bersahabat/kamunikatif karena terjadi interaksi yang baik antar warga kelas
- d. memungkinkan guru menguasai keadaan kelas.
- e. lirik lagu dapat digunakan berulang-ulang walaupun pada kelas yang berbeda tapi dengan materi yang sama<sup>44</sup>

Menurut Susilawati, faktor pendukungnya :

- a. peserta didik terbantu dalam mencapai kemampuan dalam pengembangan daya pikir
- b. membantu menyalurkan emosi
- c. menambah perbendaharaan<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup> Dede Fatchuroji, "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Hafalan Asmaul Husna (Pada Siswa Tunagrahita Ringan Di Skh Global Insani Madani)," *Jurnal UIN Banten* (2018): 6-7.



Ada beberapa faktor pendukung metode ini untuk menghafal mufrodad bahasa arab. Sebagaimana yang dikatakan oleh bapak Hasan Tholchah bahwa faktor pendukung metode bernyanyi dalam menghafal mufrodad bahasa arab kelas V Madrasah Ibtidaiyah NU Raudlatul Wildan Ngembalrejo Bae Kudus

- a. Kemampuan anak dalam perbendaharaan mufrodad bahasa arab karena anak yang berasal dari TPQ mempunyai pembekalan dan lebih menguasai
- b. Semangat anak-anak yang tinggi dalam pembelajaran menyanyi karena menyanyi itu menyenangkan
- c. Ada sarana prasarana yang mendukung (audio visual)<sup>46</sup>

Selain sarana prasarana audio visual, juga di sediakan sarana prasarana lain ntuk mendukung penerapan metode bernyanyi dalam menghafal mufrodad bahasa arab. Sebagaimana yang di katakan oleh bapak Hasan Tholchah bahwa sarana parasarana yang dimiliki sekolah MI NU Raudlatul Wildan yaitu ruang kelas, internet, ada proyektor.<sup>47</sup>

Dari analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan pada teori yang ada dipaling depan faktor pendukung metode bernyanyi sebagian besar sudah sesuai penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yakni kemampuan anak dalam perbendaharaan mufrodad bahasa arab, Semangat anak-anak yang tinggi dalam pembelajaran menyanyi karena menyanyi itu menyenangkan, dan ada sarana prasarana yang mendukung sehingga membuat guru dapat menguasai keadaan kelas.

Dalam penerapan metode bernyanyi, ada faktor-faktor yang bisa menghambat pelaksanaannya. Faktor penghambat metode bernyanyi sendiri menjadi tantangan sendiri bagi pendidik, karena pendidik harus sanggup

---

<sup>45</sup> Susilawati, "Penerapan Metoda Bernyanyi dalam Meningkatkan Kecerdasan Berbahasa pada Pendidikan Anak Usia Dini (Studi Deskriptif tentang Penerapan Metoda Bernyanyi di PAUD Al Azhar Syfa Budi Prahyanan," *Jurnal Empowerment* 4, No. 2 (2014): 149.

<sup>46</sup> Bapak Hasan Tholchah, 19 September 2020, wawancara 3, transkrip

<sup>47</sup> Bapak Hasan Tholchah, 19 September 2020, wawancara 3, transkrip

menghadapi berbagai macam masalah dalam mengajarkan bahasa arab. Baik itu masalah sederhana atau masalah yang sangat rumit.

Menurut Dede Fatchuroji, faktor penghambat metode pembelajaran bernyanyi :

- a. sulit digunakan pada kelas besar
- b. hasilnya akan kurang efektif pada anak pendiam atau tidak suka bernyanyi
- c. suasana kelas yang ramai, bisa mengganggu kelas yang lain.<sup>48</sup>

Menurut Nur'aini Ipmawati, faktor penghambat metode bernyanyi, yakni anak yang kurang tertib dan tidak siap guru terhadap materi lagu<sup>49</sup>

Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti, ada beberapa faktor penghambat dalam metode pembelajaran bernyanyi untuk menghafal mufrodat bahasa arab. Sebagaimana yang dikatakan oleh bapak Hasan Tholchah bahwa faktor penghambat metode bernyanyi dalam menghafal mufrodat bahasa Arab kelas V Madrasah Ibtidaiyah NU Raudlatul Wildan Ngembalrejo Bae Kudus

- a. Sebagian anak bisa menirukan mufrodat tapi tidak bisa menulis bahasa arab, hal ini membuat guru harus lebih mendekati, dituntun dan memperhatikan peserta didik secara langsung
- b. Ada sebagian kecil anak yang pendiam atau tidak suka bernyanyi, dan kurang tertib ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung.<sup>50</sup>

Suasana kelas yang ramai juga menjadi salah satu faktor penghambat metode bernyanyi dalam menghafal mufrodat bahasa arab kelas V Madrasah Ibtidaiyah NU

---

<sup>48</sup> Dede Fatchuroji, "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Hafalan Asmaul Husna (Pada Siswa Tunagrahita Ringan Di Skh Global Insani Madani),".....7.

<sup>49</sup> Nur'aini Ipmawati, "*Penerapan Metode Bernyanyi dalam pembelajaran IMTAQ untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas B1 di Playgroup Taman Kanak-kanak Islam Terpadu (PG-TK IT) Salsabila Al-Muthi'in Yogyakarta.*". Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017, 100

<sup>50</sup> Bapak Hasan Tholchah, 19 September 2020, wawancara 3, transkrip

Raudlatul Wildan Ngembalrejo Bae Kudus. Sebagaimana yang di katakan oleh Ayu Wulan Nor Setiyo Ningsih bahwa suasana kelas yang ramai ketika bernyanyi terkadang membuat saya kesulitan berkonsentrasi dan menghafalkan, selain itu ketika menggunakan metode bernyanyi dapat mengganggu kelas yang lainnya.<sup>51</sup>

Faktor penghambat lainnya yakni ada peserta didik yang sulit menghafal, dan terkadang sulit menulis dengan benar. Sebagaimana yang di katakan oleh Anezka Ramadhani Ikhsan bahwa terkadang saya sulit menghafal, terkadang saya juga sulit menulis dengan benar, tapi semua itu bisa teratasi dengan bantuan bapak Hasan Tholchah.<sup>52</sup>

Indikator kesulitan peserta didik dalam mempelajari bahasa arab sebagaimana yang di katakan oleh bapak Hasan Tholchah, yakni ada beberapa anak yang bisa mengucapkan tapi tidak bisa menulis, ada yang sulit mengingat-ingat/ menghafal, ada yang sulit untuk mengartikan<sup>53</sup>

Dari analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan pada teori yang ada di atas, faktor penghambat metode bernyanyi sebagian besar sudah sesuai. Walaupun ada pendapat masih berbeda, yakni ada di teori tapi tidak ada dalam penelitian, sebaliknya, ada di penelitian tapi tidak ada dalam teori. Faktor penghambat yang ada di teori tapi tidak ada pada penelitian, yakni sulit digunakan pada kelas besar, anak yang kurang tertib dan ketidak siapan guru terhadap materi lagu.

Solusinya untuk mengatasi faktor penghambat tersebut, yaitu pendidik harus lebih memberi perhatian khusus kepada anak yang bisa menirukan mufrodad tapi tidak bisa menulis bahasa arab dengan baik. Ketika sedang proses pembelajaran prndidik harus pandai menarik perhatian anak yang pendiam atau tidak suka bernyanyi,

---

<sup>51</sup> Ayu Wulan Nor Setiyo Ningsih, 22 September 2020, wawancara 7, transkrip

<sup>52</sup> Anezka Ramadhani Ikhsan, 22 September 2020, wawancara 4, transkrip

<sup>53</sup> Hasan Tholchah, 19 September 2020, wawancara 3, transkrip

serta kurang tertib dikelas, agar anak-anak tersebut menjadi senang.

Hasil dokumentasi penerapan metode bernyanyi dalam menghafal mufrodat bahasa arab, peneliti lampirkan di bawah ini:



